

LAMPIRAN



Lampiran 1 Acuan Wawancara

ACUAN WAWANCARA

KONTRIBUSI DAKWAH KAOMBO DALAM PELESTARIAN LINGKUNGAN HUTAN (STUDI KASUS DI DESA KAONGKEONGKEA KECAMATAN PASAR WAJO KABUPATEN BUTON)

Datar pertanyaan

1. Apakah yang bapak/ibu maksud dengan kaombo lingkungan hutan itu?
2. Bagaimana proses pelaksanaan kaombo tersebut?
3. Apa saja yang perlu disiapkan dalam proses kaombo itu?
4. Berapa luas tanah hutan yang di ombo di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton?
5. Mengapa hutan tersebut di ombo? Untuk keperluan apa?
6. Apa saja peran parabela dalam pelestarian lingkungan hutan di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton?
Apakah peran tersebut telah dilaksanakan oleh parabela?
7. Apa saja peran aparat desa dalam pelestarian lingkungan hutan di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton?
Apakah peran tersebut telah dilaksanakan oleh aparat desa?
8. Apa saja peran masyarakat dalam pelestarian lingkungan hutan di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton?
Apakah peran tersebut telah dilaksanakan oleh masyarakat?
9. Aktifitas dakwah apa sajakah yang dilaksanakan parabela dan aparat desa dalam pelestarian lingkungan hutan di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton?
Apakah aktifitas tersebut mendapatkan kendala?
Bagaimana cara mengatasinya kendala tersebut?

10. Apa saja program yang dibuat parabela dan aparat desa dalam pelestarian lingkungan hutan di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton?

Bagaimana cara melaksanakan program tersebut?

Sejauhmana program tersebut efektif dalam dalam mengembangkan dakwah kaombo?

Apakah program tersebut telah berhasil?

11. Metode dakwah apa saja yang dilaksanakan parabela dan aparat desa dalam pelestarian lingkungan hutan di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton?

12. Apa saja materi dakwah yang disampaikan parabela dan aparat desa dalam pelestarian lingkungan hutan di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton?

13. Apa yang menjadi paktor masyarakat melakukan kerusakan lingkungan hutan di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton?

Berapa banyak masyarakat yang melakukan pengrusakan lingkungan hutan di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton.

Apakah masyarakat yang melakukan pengrusakan hutan diberi sangsi? Apa saja sangsinya.

Apakah masyarakat jerah dengan sangsi tersebut?

14. Apa saja kontribusi dakwah kaombo dalam melestarikan lingkungan hutan di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton.

Apakah dakwah kaombo efektif dalam menjaga dan melestarikan hutan dari pengerusakan yang dilakukan oleh masyarakat yang tidak bertanggung jawab?

15. Apa saja paktor penghambat parabela dan aparat desa dalam melestarikan lingkungan hutan di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton?

Bagaimana cara menangani faktor penghambat tersebut?

16. Apa saja paktor pendukung parabela dan aparat desa dalam melestarikan lingkungan hutan di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton?

Catatan :

- ✓ **Item pertanyaan hanya bersifat umum**
- ✓ **Item pertanyaan dikembangkan sesuai dengan keadaan dilapangan**
- ✓ **Pertanyaan kepada informan primer hanya bersifat umum.**



Acuan Observasi Dan Dokumentasi

1. Sejarah singkat berdirinya Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton.
2. Keadaan Geografis Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton.
3. Jumlah penduduk Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton.
4. Mata pencaharian Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton.
5. Langkah-langkah pelaksanaan kaombo di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton.
6. Struktur organisasi Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton.
7. Tingkat pendidikan masyarakat Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton.
8. Tingkat pendidikan masyarakat Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton.



**KONTRIBUSI DAKWAH KAOMBO DALAM PELESTARIAN
LINGKUNGAN HUTAN
(STUDI KASUS DI DESA KAONGKEONGKEA KECAMATAN PASAR
WAJO KABUPATEN BUTON)**

PENELITI : MURNI ISMAIL
NIM : 13030101016
TEMPAT WAWANCARA : DESA KAONGKEONGKEA
KECAMATAN PASAR WAJO KABUPATEN BUTON

No	Tgl/Bln/Th	Informan	Jabatan	Pertanyaan	Jawaban
1	11 Januari 2017	La Saani	Parabela	Apakah yang bapak/ibu ketahui dengan kaombo lingkungan hutan itu?	Kaombo adalah prosesi adat yang dilakukan oleh tokoh adat atau <i>parabela</i> yang ada di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton untuk mengontrol hutan. Hutan tersebut tidak bisa diolah tanpa sepengetahuan para tokoh adat. Hasil hutan tersebut bisa di olah terkecuali harus melapor dulu. Setelah itu baru bisa mengolah hutan tersebut. Namun kalau yang tidak meminta izin dulu kepada ketua adat terus menebang hutan, maka pelaku tersebut akan di usir dari kampung tersebut
07	Februari 2017			Bagaimana dengan kaombo yang dilakukan oleh perorangan, ? Dan apa tujuannya?	Dalam Kaombo secara individual seperti botol diikatkan pada setiap pohon/tanaman yang sebelumnya telah diberikan bacaan-bacaan magis (mantra) tertentu yang bertujuan untuk melindungi tetanaman dari berbagai gangguan yang tidak diinginkan, misalnya gangguan manusia yang tidak bertanggung jawab. Terlepas dari unsur magis/mistik yang terdapat dalam kaombo, kaombo merupakan suatu aturan yang hendak ditanamkan kepada masyarakat untuk mengatur serta mengarahkan moralitas masyarakatnya untuk mencintai dan menjaga lingkungan hutan.
2	11 Januari	La Ija,	Waci	Apakah yang	yang dimaksud kaombo lingkungan hutan adalah suatu peraturan adat untuk menjaga hutan dari penjarahan hasil hutan adat atau

2017			<p>bapak/ibu ketahui dengan kaombo lingkungan hutan itu?</p>	<p>pengrusakan orang-orang yang tidak bertanggung jawab</p>
29 Januari 2017			<p>Dalam kaombo secara individu itu diberikan bacaan-bacaan magis (mantra) tertentu, lalu apa tujuan kaombo itu?</p>	<p>Memang dalam kaombo diberikan bacaan-bacaan magis (mantra) tertentu yang diikatkan pada setiap pohon/tanaman. Tapi semua itu bertujuan untuk melindungi tetanaman dari berbagai gangguan yang tidak diinginkan, misalnya gangguan manusia yang tidak bertanggung jawab. Hal tersebut untuk mengarahkan masyarakat agar mencintai lingkungan hutan. Sebagaimana konsep dahwah dalam melestarikan hutan sebagai khalifah dimuka bumi</p>
3 9 April 2017	La Isi	Imam Desa	<p>Apakah yang bapak/ibu ketahui dengan kaombo lingkungan hutan itu?</p>	<p>kaombo itu sebenarnya prosesi adat yang dilakukan oleh <i>parabela</i> untuk menjaga hutan. kalau masyarakat ingin mengambil kayu harus minta ijin sama parabela tidak boleh mengambil tanpa sepengetahuan paratokoh adat</p>

26 Maret 2017			<p>Apa Kontribusi dakwah kaombo dalam pelestarian lingkungan hutan di Desa Kaongkeon gkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton?</p>	<p>Kontribusi dakwah kaombo dalam pelestarian lingkungan hutan di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton yaitu para Tokoh adat dalam hal ini yaitu parabela beserta jajarannya bersama pemerintah desa membuat proposal untuk di rujukan kepada dinas kehutanan untuk menyiapkan bibit-bibit tanaman seperti jati, senggo, mohoni, untuk diserahkan kepada masyarakat dan kemudian kami bersama masyarakat menanam kembali hutan-hutan yang telah rusak. Dakwah seperti ini merupakan dakwah yang secara efektif untuk mengajak masyarakat untuk melestarikan lingkungan hutan sesuai dengan sariat islam bahwa manusia sebagai kholifah untuk menjaga bumi dari kerusakan.</p>
4 12 April 2017	La Uri	Hatibi	<p>Apakah yang bapak/ibu ketahui dengan kaombo lingkungan hutan itu? Dan bagaimana dengan kaombo secara</p>	<p>Kaombo itu sebenarnya prosesi adat yang dilakukan oleh masyarakat Desa Kaongkeongkea untuk menjaga hutan. tapi kalau masyarakat ingin mengambil kayu harus minta ijin sama parabela tidak boleh mengambil tanpa sepengetahuan para tokoh adat karena kapan kalau ketahuan di kenakan sangsi. Kaombo seperti itu disebut kaombo secara umum, sedangkan kaombo secara khusus yaitu kaombo yang dilakukan oleh perorangan dalam rangka menjaga kebunnya dari pencuri</p>

				khusus itu?	
16 April 2017				Apa Kontribusi dakwah kaombo dalam pelestarian lingkungan hutan di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton?	Kontribusi dakwah kaombo dalam pelestarian lingkungan hutan di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton yaitu bahwa dalam dakwah kaombo kami selalu mengajak, memanggil, menyeru kepada masyarakat betapa pentingnya menjaga kelestarian hutan kaombo tersebut. Tokoh adat dalam hal ini yaitu parabela beserta jajarannya bersama pemerintah desa menerapkan aturan-aturan kaombo tersebut secara mutlak untuk melestarikan lingkungan hutan. Dan menanam tanaman yang berjangka panjang seperti pohon kemiri, pohon mohoni dan lain-lain. Yang kesemua itu di tujuannya untuk melestarikan hutan.
5 15 Februari 2017	Rafik	Sekretaris Desa	Bagaimana proses pelaksanaan kaombo itu?	Dalam proses pelaksanaan kaombo di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton itu dilakukan dengan cara musyawarah mufakat. Yang mana musyawarah mufakat merupakan bentuk komunikasi kelompok yang dilakukan <i>parabela</i> dan masyarakat di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton dan di pimpin oleh parabela. Musyawarah mufakat atau pertemuan kelompok dilaksanakan melalui dua tahap yaitu pertemuan pertama antara <i>parabela</i> dan perangkat adat sebagai pertemuan pertama yang membicarakan masalah dalam seputar hutan <i>kaombo</i> , sedangkan pertemuan kedua antara pemerintah desa dan tokoh-tokoh masyarakat dalam membahas hal-hal yang bersifat teknis serta pembentukan panitia. Pertemuan kelompok musyawarah	

					<p>mufakat yang pertama lebih dominan menggunakan pola kepemimpinan artinya <i>parabela</i> sebagai pemimpin pertemuan dengan posisi terpusat yang menerima dan menyampaikan pesan pada semua peserta pertemuan. Adapun dalam pertemuan kelompok musyawarah mufakat yang ke dua lebih cenderung menggunakan pertemuan tidak terpusat hanya pada satu orang pemimpin saja yaitu <i>parabela</i> tetapi semua anggota dapat memberikan masukan dan saran terutama yang berkaitan dengan pelestarian hutan <i>kaombo</i></p>
6	02 Januari 2017	La Saba	Tokoh Masyarakat	<p>Apa penyebab masyarakat melakukan kerusakan lingkungan hutan di desa Kaongkeon gkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton?</p>	<p>Di lingkungan tempat tinggal saya yaitu desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton telah terjadi kerusakan lingkungan hutan, contohnya seperti penebangan pohon besar yang dijadikan sebagai bahan kayu untuk diperjual belikan secara legal. Hal tersebut terjadi karena sebgaiian masyarakat tersebut terdesak dengan masalah ekonomi mereka. Sehingga mereka berani melanggar aturan kaombo itu, apalagi pekerjaan jual beli kayu itu cukup menjanjikan hasilnya</p>
7	26 April 2017	La Nuhu	Tokoh Masyarakat	<p>Apakah yang bapak/ibu ketahui dengan kaombo</p>	<p>kaombo merupakan wilayah hutan di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton yang segala sumber daya isinya terutama pohon/kayunya tidak boleh ditebang</p>

				lingkungan hutan itu?	
8	24 April 2017	Hakima	masyarakat Desa Kaongkeongkea	Apa penyebab masyarakat melakukan kerusakan lingkungan hutan di desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton?	Orang yang melakukan pelanggaran kerusakan lingkungan hutan itu karena mereka belum mendengar dan orang-orang tersebut mungkin tuli sebelah, itu sengaja biar sudah tau bahwa dilarang. Tapi kalau orang sengaja merusak lingkungan hutan itu namanya melanggar, dan kalau kita dapat mereka, maka panggil dirumah baru kita berikan petunjuk peringatan jangan kamu kasih rusak tapi tetap mereka itu kena sanksi harus bayar tebusan karena sudah melanggar janji. Namun keputusan tersebut tetap harus di musyawarakan.
9	29 April 2017	La Haru	masyarakat Desa Kaongkeongkea	Bagaimana proses pelaksanaan kaombo secara khusus di desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo	Proses pelaksanaan kaombo secara khusus dalam pelestarian lingkungan hutan di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton gak terlalu ribet. Gak sama seperti kaombo secara umum yang diketuai parabela. Kalau yang khusus gak perlu musyawarah, kama yang mau di ombo kebunnya sendiri. Prosesnya cukup membacakan doa-doa magic untuk melindungi kebun dari pencuri kemudian di gantungkan botol yang di isi kain putih dengan air nya. Itu pertanda kalau kebut tersebut telah di ombo.

				Kabupaten Buton	
10	13 April 2017	Wa Eko	Tokoh Masyarakat	Apakah yang bapak/ibu ketahui dengan kaombo lingkungan hutan itu?	Kaombo yang saya tau itu ada dua, yaitu kaombo secara umum dan kaombo secara khusus atau perorangan. Kaombo secara umum yaitu prosesi adat yang dilakukan oleh masyarakat Desa Kaongkeongkea untuk menjaga hutan. Tapi kalau masyarakat mau mengambil kayu harus minta izin dulu sama parabola. Kemudian para tokoh parabola bermusyawarah, setelah bermusyawarah trus disepakati mengambil kayu, masyarakat yang minta izin tadi boleh mengambil kayu dengan catatan harus bayar kira-kira itu satu kubik 50 ribu, nanti uangnya untuk kegiatan adat. Seandainya hutan itu tidak di kaombo mungkin hutan itu tidak ada lagi karena sudah di rusaki oleh masyarakat. Kaombo secara khusus atau kaombo secara individu yaitu kaombo yang di lakukan oleh perorangan untuk menjaga dan melindungi kebunnya dari pengrusakan dan kecurian.
11	21 Januari 2017	Hazirudi	Kepala Desa Kaongkeongkea	Apa perbedaan kaombo secara umum dan kaombo secara khusus di desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo	Kaombo yang secara umum itu merupakan kaombo yang dilakukan secara terstruktur melalui rapat yang diketuai oleh parabola. Hasil dari keputusan rapat tersebutlah yang selanjutnya disosialisasikan kepada masyarakat untuk di patuhi dan dijalankan. Sedangkan kaombo secara khusus yaitu kaombo yang dilakukan secara perorangan, istilahnya kaombo simpanan semacam kaombo ombo lain misalnya saya punya kebun supaya tidak diganggu orang dan tidak dicuri orang maka disimpan kaombo sebuah ilmu. Bagi siapa yang ambil barang itu maka dia akan ditimpa sebuah penyakit dan musibah seperti nanti ia kena musibah entah dimakan buaya ataupun dimakan ular. Kaombo semacam itu sebenarnya gak boleh karena berhubungan dengan nyawa seseorang

				Kabupaten Buton	
12	09 Februari 2017	Wa Rahu	Parika	Bagaimana proses pelaksanaan kaombo lingkungan hutan di desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton	Proses pelaksanaan kaombo dalam pelestarian lingkungan hutan di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton yaitu dilakukan dengan musyawarak mufakat. Yang mana semua para tokoh adat, seperti parabela, waci, pandebatata, mancuana liwu dan moji. Berkumpul bersama di rumah adat parabela sebagai pemimpin adat untuk musyawarakan tentang lokasi lingkungan hutan yang akan di kaombo terus setelah tercapai kata mufakat maka di sosialisasikan kepada masyarakat setempat bahwa lingkungan hutan tersebut akan di kaombo
13	03 April 2017	Alisa	masyarakat Desa Kaongkeongkea	Apa sebabnya babap/ibu melakukan kerusakan lingkungan hutan di di desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten	Saya melakukan kerusakan lingkungan hutan di desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton seperti melakukan penebangan kayu yang besar di hutan untuk dijadikan kayu dan saya jual kepada peluncumya bansal atau toko kayu dengan harga miring. Semua itu saya lakukan karena saya terpaksa dan terdesak dengan masalah ekonomi.

14	18 April 2017	La Uru	masyarakat Desa Kaongkeongkea	Buton Bagaimana Proses pelaksanaan kaombo secara khusus dalam pelestarian lingkungan hutan di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton	Proses pelaksanaan kaombo secara khusus dalam pelestarian lingkungan hutan di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton dilakukan tanpa musyawarah munfakat. Kaombo khusus dilakukan secara individu. Saya membaca beberapa doa-doa terhadap kebun yang saya mau ombo, kemudian saya menggantung beberapa botol yang di isi kain putih dengan air nya yang telah di doa-doi tadi di pohon sebagai tanda kalau kebun saya telah di ombo. Yang mana kesemua itu tujuannya untuk melindungi kebun saya dari pencurian yang dilakukan oleh orang yang tidak bertanggung jawab
15	15 Maret 2017	La Noho	Moji	Apakah yang bapak/ibu ketahui dengan kaombo lingkungan hutan itu?	Hutan kaombo sudah ada pada zaman dahulu sampai saat ini, setiap ada pergantian kepala desa para tokoh-tokoh adat mereka berkumpul untuk memusyawarakan, memprkenalkan bahwa hutan kaombo itu harus di pertahankan tidak boleh ada yang buka, karena dulu masyarakat kaongkeongkea mau mencari ramuan rumah setengah mati. Ketika ada masyarakat ketahuan mengolah hutan tanpa izin maka mereka akan dikenakan sangsi, sangsinya yaitu mereka tidak boleh mengulang lagi, dan harus membayar 500.000,00 per orang dan kayunya ditahan. Hutan kaombo itu boleh saja diolah untuk kepentingan rumah dan kepentingan kampung, tapi harus minta izin

					sama parabela dan itu hanya bisa diolah oleh masyarakat kaongkeongkea tidak bisa di desa lain karena sudah diberi batas hutan tersebut.
16	07 Januari 2017	Najirun	masyarakat Desa Kaongkeongkea	<p>Apa sebabnya masyarakat melakukan kerusakan lingkungan hutan di desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton?</p>	<p>Menurut saya, kerusakan lingkungan hutan yang terjadi di desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton karena ketidak tahuan masyarakat mengenai dampak pencemaran lingkungan hutan itu sendiri dan kurangnya rasa kepedulian terhadap lingkungan hutan serta mereka tidak mendengar alias kapatuli atau kepala batu. Walaupun mereka sudah diberi tau mereka tetap melanggarnya. Mereka tidak menyadari bahwa akibat ulah mereka itu berdampak buruk bagi pelestarian hutan</p>
17	18 April 2017	La Mara	Pande Batata	<p>Apakah yang bapak/ibu ketahui dengan kaombo lingkungan hutan itu?</p>	<p>Kaombo itu adalah prosesi adat yang dilakukan oleh tokoh adat atau <i>parabela</i> yang ada Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton untuk mengawasi hutan. jadi tidak semua masyarakat yang berani buka itu kaombo. Kalau ada yang buka itu kaombo maka ada hukumannya atau sangsinya (<i>karimbi</i>). Para dewan sarah rapat dan memberi hukuman, itu namanaya <i>karimbi</i>. Jadi <i>karimbi</i> itu apakah bentuk barang apakah berupa uang atau kambing, nanti sarahlah yang menentukan berat atau ringan itu sangsinya supaya ada efek jerahnya</p>
18	11 Maret 2017	Wa Lue	Parika	<p>Bagaimana Proses</p>	<p>Proses pelaksanaan kaombo adalah semua para tokoh adat, seperti parabela, waci, pandebatata, mancuana liwu dan moji. Berkumpul</p>

			<p>pelaksanaan kaombo lingkungan hutan di Desa Kaongkeon gkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton</p>	<p>bersama di rumah parabela sebagai pemimpin adat untuk musyawarakan tentang lokasi lingkungan hutan atau sungai yang akan di kaombo terus setelah tercapai kata mufakat maka di sosialisasikan kepada masyarakat setempat bahwa lingkungan hutan atau sungai tersebut akan di kaombo tersebut akan di kaombo. Cara penyampaian kepada masyarakat di kumpulkan semua masyarakat di rumah adat bahwa hutan tersebut telah diombo tidak boleh ada yang membuka atau mengolah tanpa meminta izin sama para bela. Jadi parabela sangat berperan aktif dalam proses pelaksanaan kambo, hutan kaombo itu 1 kali seumur hidup secara turun temurun.</p>
19	15 April 2017	La Rohi	<p>Mancuan a Liwu</p> <p>Apakah yang bapak/ibu ketahui dengan kaombo lingkungan hutan itu?</p>	<p>Kaombo itu prosesi adat yang dilakukan oleh tokoh adat atau <i>parabela</i> yang ada Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton untuk melestarikan hutan. Masyarakat boleh saja mau mengambil kayu, tapi harus minta ijin sama parabela kalau tidak ohh itu tidak boleh. Karena kapan di dapat di kenakan sangsi baik itu sangsi ringan kalau sangsi ringan itu di mediasi di rumah parabela kalau sangsi berat sudah tidak bisa itu harus di rumah adat <i>galampa</i> (baruga). jadi itu hutan di kaombo bukan hanya untuk keperluan para tokoh adat tetapi untuk keperluan masyarakat kalau misalnya mereka mau membangun rumah atau untuk ramuan rumah mereka tidak setengah mati tinggal pilih mi mana yang mereka suka tapi harus minta ijin sama parabela, namun tidak bisa untuk di perdagangkan, karena di dalam hutan adat ada mata air hewan beserta tanaman-tanaman yang lainnya. Peran parabola menjaga hutan 25ha agar tidak ada penebangan liar memburu hewan dan mencegah terjadinya <i>wutawua</i> (tanah longsor), banjir, pemanasan global agar kampung kaongkeongkea ini terhindar dari bencana tersebut</p>



FOTO-FOTO PENELITIAN

- 1) Wawancara dengan kepala Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton



2) Wawancara Dengan parabela Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton



3) Wawancara dengan moji Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton



4) Wawancara dengan sekretaris desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton



5) Wawancara dengan masyarakat Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton



6) Wawancara dengan waci Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton



7) Kegiatan pesta kampung di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton



8) Foto bersama se usai Pesta kampung di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton



9) Pohon yang di kaombo secara individu di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton



10) Pohon yang di kaombo secara individu di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton



11) Pohon yang di kaombo secara individu di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton



12) Pohon yang di kaombo secara individu di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton



13) Pohon yang di kaombo secara individu di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton



14) Hutan yang di kaombo secara bersama di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton



15) Hutan yang di kaombo secara bersama di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton



16) Hutan yang di kaombo secara bersama di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton



17) Hutan yang di kaombo secara bersama di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton



18) Hutan yang di kaombo secara bersama di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton



19) Hutan yang di kaombo secara bersama di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton



20) Hutan yang di kaombo secara bersama di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton



21) Hutan yang di kaombo secara bersama di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton



22) Hutan yang di kaombo secara bersama di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton



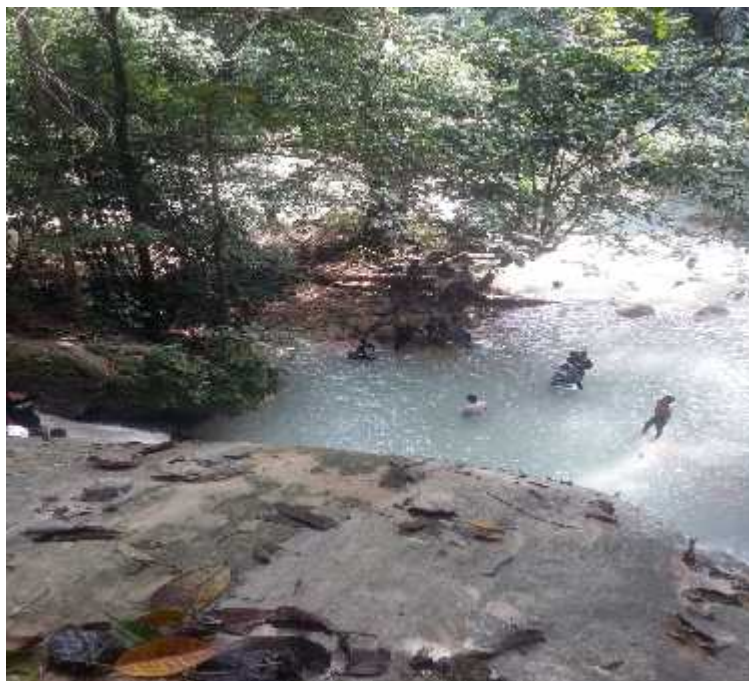
23) Hutan yang di kaombo secara bersama di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton



24) Hutan yang di kaombo secara bersama di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton



25) Hutan yang di kaombo secara bersama di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton



DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	USIA	PENDIDIKAN TERAKHIR	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	La Saani	55	SD	Parabela	
2.	La Ija	53	SD	Waci	
3.	La Rohi	58	SMP	Mancuana Liwu	
4.	La Mara	50	SD	Pande Batata	
5.	La Noho	70	SMEA	Moji	
6.	La Isi	56	SD	Imam	
7.	La Uri	75	STM	Hatibi	
8.	Hazirudin, SP	35	S1	Kepala Desa	
9.	Rafik, S.Sos	28	S1	Sekdes	
10.	Wa Rahu	74	SD	Parika	
11.	Wa Lue	71	SD	Parika	
12.	La Uru	55	SMP	Petani	
13.	La Haru	52	SD	Petani	
14.	La Saba	53	SD	Tokoh Masyarakat	
15.	Wa Eko	45	SD	Tokoh Masyarakat	
16.	Najirun	35	SMA	Karyawan Swasta	
17.	Alisa	36	SMA	Karyawan Swasta	
18.	Hakima	34	S1	Guru	
19.	La Nuhu	40	SD	Tokoh Masyarakat	

Pernyataan validasi

Pada hari ini Jumat tanggal 30 Juni 2017 an. *Parabela* La Saani menyatakan bahwa penelitian. Murni Ismail benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari Jumat tanggal 30 Juni 2017. Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat di pertanggungjawabkan secara hukum.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
Kendari...

Peneliti

Ttd



Responden

ttd



Pernyataan validasi

Pada hari ini Jumat tanggal 30 Juni 2017 an. *Waci* La Ija menyatakan bahwa penelitian Murni Ismail benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari Jumat tanggal 30 Juni 2017. Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat di pertanggungjawabkan secara hukum.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
Kendari...

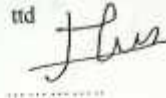
Peneliti

Ttd



Responden

ttid



Pernyataan validasi

Pada hari ini Sabtu tanggal 1 Juli 2017 an. *Mancuana Liwu* La Rohi menyatakan bahwa penelitian. Murni Ismail benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari Sabtu tanggal 1 Juli 2017. Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat di pertanggungjawabkan secara hukum.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
Kendari...

Peneliti

Ttd



Responden

ttd



Pernyataan validasi

Pada hari ini Sabtu tanggal 1 Juli 2017 an. *Pande Batata* La Mara menyatakan bahwa penelitian. Murni Ismail benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari Sabtu tanggal 1 Juli 2017. Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat di pertanggungjawabkan secara hukum.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya
Kendari...

Peneliti

Ttd



Responden

ttd



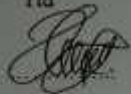
Pernyataan validasi

Pada hari ini Sabtu tanggal 1 Juli 2017 an. *Mysi* La Noho menyatakan bahwa penelitian Murni Ismail benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari Sabtu tanggal 1 Juli 2017. Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat di pertanggungjawabkan secara hukum.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
Kendari...

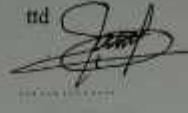
Penceliti

Ttd



Responden

ttd



Pernyataan validasi

Pada hari ini Sabtu tanggal 1 Juli 2017 an. *Imam La Isi* menyatakan bahwa penelitian Murni Ismail benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari Sabtu tanggal 1 Juli 2017. Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat di pertanggungjawabkan secara hukum.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
Kendari...

Peneliti

Ttd



Responden

ttd



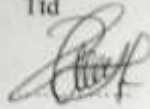
Pernyataan validasi

Pada hari ini Sabtu tanggal 1 Juli 2017 an. *Hatibi La Uri* menyatakan bahwa penelitian Murni Ismail benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari Sabtu tanggal 1 Juli 2017. Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat di pertanggungjawabkan secara hukum.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
Kendari...

Peneliti

Ttd



Responden

ttd



Pernyataan validasi

Pada hari ini Sabtu tanggal 1 Juli 2017 an. Kepala Desa Hazirudin, SP menyatakan bahwa penelitian. Murni Ismail benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari Sabtu tanggal 1 Juli 2017. Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat di pertanggungjawabkan secara hukum.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
Kendari...

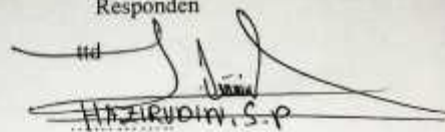
Peneliti

Ttd



Responden

ttd



H. HAZIRUDIN, S.P

Pernyataan validasi

Pada hari ini Sabtu tanggal 1 Juli 2017 an. Sekdes Rafik, S.Sos menyatakan bahwa penelitian Murni Ismail benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari Sabtu tanggal 1 Juli 2017. Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat di pertanggungjawabkan secara hukum.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
Kendari...

Peneliti

Ttd



Responden

ttd



Pernyataan validasi

Pada hari ini Sabtu tanggal 1 Juli 2017 an. *Parika* Wa Rahu menyatakan bahwa penelitian. Murni Ismail benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari Sabtu tanggal 1 Juli 2017. Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat di pertanggungjawabkan secara hukum.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
Kendari...

Peneliti

Ttd



Responden

ttd



Pernyataan validasi

Pada hari ini Sabtu tanggal 1 Juli 2017 an. *Parika Wa Luc* menyatakan bahwa penelitian Murni Ismail benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari Sabtu tanggal 1 Juli 2017. Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat di pertanggungjawabkan secara hukum.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
Kendari...

Peneliti

Ttd



Responden

ttd



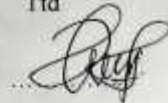
Pernyataan validasi

Pada hari ini Sabtu tanggal 1 Juli 2017 an. *Petani* La Uru menyatakan bahwa penelitian Murni Ismail benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari Sabtu tanggal 1 Juli 2017. Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat di pertanggungjawabkan secara hukum.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya
Kendari...

Peneliti

Ttd



Responden

ttd



Pernyataan validasi

Pada hari ini Sabtu tanggal 1 Juli 2017 an, *Petani* La Haru menyatakan bahwa penelitian, Murni Ismail benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari Sabtu tanggal 1 Juli 2017. Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat di pertanggungjawabkan secara hukum.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
Kendari...

Peneliti

Ttd



Responden

ttd



Pernyataan validasi

Pada hari ini Sabtu tanggal 1 Juli 2017 an. *Tokoh Masyarakat* La Saba menyatakan bahwa penelitian. Murni Ismail benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari Sabtu tanggal 1 Juli 2017. Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat di pertanggungjawabkan secara hukum.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya
Kendari...

Peneliti

Ttd



Responden

ttd




Pernyataan validasi

Pada hari ini Sabtu tanggal 1 Juli 2017 an. *Tokoh Masyarakat Wa Eko* menyatakan bahwa penelitian. Murni Ismail benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari Sabtu tanggal 1 Juli 2017. Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat di pertanggungjawabkan secara hukum.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
Kendari...

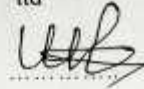
Peneliti

Ttd



Responden

ttd



Pernyataan validasi

Pada hari ini Sabtu tanggal 1 Juli 2017 an. *Karyawan Swasta* Najirun menyatakan bahwa penelitian. Murni Ismail benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari Sabtu tanggal 1 Juli 2017. Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat di pertanggungjawabkan secara hukum.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
Kendari...

Peneliti

Ttd



Responden

ttd



Pernyataan validasi

Pada hari ini Sabtu tanggal 1 Juli 2017 an. *Karyawan Swasta* Alisa menyatakan bahwa penelitian. Murni Ismail benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari Sabtu tanggal 1 Juli 2017. Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat di pertanggungjawabkan secara hukum.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
Kendari...


Peneliti

Ttd



Responden

ttd



Pernyataan validasi

Pada hari ini Sabtu tanggal 1 Juli 2017 an. *Guru* Hakima menyatakan bahwa penelitian Murni Ismail benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari Sabtu tanggal 1 Juli 2017. Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat di pertanggungjawabkan secara hukum.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya
Kendari...

Peneliti

Ttd



Responden

ttt



Pernyataan validasi

Pada hari ini Sabtu tanggal 1 Juli 2017 an. *Tokoh Masyarakat* La Nuhu menyatakan bahwa penelitian. Murni Ismail benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari Sabtu tanggal 1 Juli 2017. Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat di pertanggungjawabkan secara hukum.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
Kendari...

Peneliti

Ttd



Responden

ttd





Nomor : 0005 /In. 23/FU.2/TL.00/03/2017
Lampiran : -
Perihal : *Izin Penelitian*

Kendari, 27 Maret 2017

Kepada
Yth. Kepala Balitbang
Provinsi Sulawesi Tenggara
Di -
Kendari

Assalamu alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Murni Ismail
NIM : 13030101016
Jurusan : Dakwah Dan Komunikasi
Prog. Studi : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton dengan Judul "*Kontribusi Dakwah Kaombo Dalam Pelestarian Lingkungan Hutan (Studi Kasus di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasar Wajo Kabupaten Buton)*".

Pembimbing : Dr. Nurdin, M. Pd.

Demikian kami sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
An. Dekan FUAD
Wakil Dekan Bidang Akademik


Akhmad Sukardi, S.Ag., M.Sos.IF
NIP. 198003172009122003

Tembusan Yth

1. Ketua Prodi KPI IAIN Kendari di Kendari;
2. Kepala Kecamatan Pasar Wajo di Pasar Wajo.



PEMERINTAH KABUPATEN BUTON
KECAMATAN PASARWAJO
DESA KAONGKEONGKEA

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 148 / 86 / 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Kaongkeongkea dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MURNI ISMAIL
Nomor Stambuk : 13030101016
Fakultas : USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jurusan / Prodi : DAKWAH / KPI

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "KONTRIBUSI DAKWAH KAOMBO DALAM PELESTARIAN LINGKUNGAN HUTAN" (Studi kasus di Desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton) pada Kantor Desa Kaongkeongkea" sejak tanggal 30 Maret sampai 30 Juni.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kaongkeongkea, 30 Juni 2017

An Kepala Desa Kaongkeongkea
(Korutaris Desa)





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Kompleks Bumi Praja Anduonohu Telp. (0401) 3136256 Kendari 93232

Kendari, 27 Maret 2017

Nomor : 070/1345/Balitbang/2017
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Buton
di -
PASARWAJO

Berdasarkan Surat Dekan FUAD IAIN Kendari Nomor :
0005/n.23/FU.2/TL.00/03/2017 tanggal 27 Maret 2017 perihal tersebut di atas,
Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Murni Ismail
NIM : 13030101016
Pekerjaan : Mahasiswa
Prog. Studi : S1 KPI
Lokasi Penelitian : Desa Kaongkeongkea Kec. Pasarwajo Kab. Buton

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor
Saudara dalam rangka penyusunan KTi/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

**"KONTRIBUSI DAKWAH KAOMBO DALAM PELESTARIAN LINGKUNGAN HUTAN
(Studi Kasus di Desa KaongKeongKea Kec. Pasarwajo Kab. Buton)"**.

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 27 Maret 2017 sampai selesai

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan
dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

a.n. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PROVINSI,
SEKRETARIS,



Dra. Hj. ANDI-NONA

Pambina Tk. I, Gol. IV/b

No. 19591117 198303 2 013

Tembusan :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FUAD IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua PRODI KPI IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Balitbang Kab. Buton di Pasarwajo;
5. Camat Pasarwajo di Pasarwajo;
6. Kepala Desa Kaongkeongkea di Tempat;
7. Mahasiswa yang bersangkutan.

